BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian empiris yang berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.[69]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), Kualitas Pelayanan (X3), dan Kepuasan (X4) terhadap variabel terikat yaitu Loyalitas Nasabah (Y).

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

[69] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 38

ditarik kesimpulannya.[70]Menurut Suharismi arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[71] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang di Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[72] Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akson dan Akdon, rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{\boldsymbol{Z_{a/2}\sigma}}{\boldsymbol{e}}\right)^{\mathbf{2}} = \left(\frac{(\mathbf{1{,}96}).(\mathbf{0{,}25})}{\mathbf{0{,}05}}\right)^{\mathbf{2}} = 96{,}04$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

Z= tingkat kepercayaan dugaan atau confidence level (1-α)

e= kesalahan dugaan (sampling eror)

σ = standar deviasi atau penyimpangan baku

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 80

[71]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 104

[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, hal. 118

Jadi, berdasarkan rumus diatas sampel yang diambil sebanyak 96,04 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 96 orang.

3. Sampling

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *porposive sampling*, dimana sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[73]Alasan peneliti memilih teknik ini karena peneliti menentukan sampel berdasarkan nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas data skunder dan data primer.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 77

yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui kuesioner merupakan contoh data primer.[74]

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini, yang menjadi data skunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis.

2. Variabel

Penelitian menggunakan 4 variabel bebas (*independen)* dan variabel terikat (*dependen)*.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

b. Variabel Independen

Variabel independen (variabel X) adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi dan tidak tergantung pada variabel lain atau variabel yang berdiri sendiri. Berikut adalah variabel independen dalam penelitian ini:

a) Religiusitas (X1)

[74]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

b) Kepercayaan (X2)

c) Kualitas Pelayanan (X3)

d) Kepuasan (X4)

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang akan dipergunakan untuk pengukuran variable adalah bentuk skala Likert. Dalam skala Likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar "setuju" dan "tidak setuju" melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), sangat setuju (5). Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.[75]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[76]

---

[75]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 85

[76]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hal. 203

2) Angket

Angket merupakan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[77] Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebar angket kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dari seumber bahan yang tertulis yang berupa dokumen-dokumen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.[78] Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas. peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara

[77]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 194
[78]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	Teori
1	Religiusitas (X1)	a. Keagamaan b. Zakat c. Bisnis Halal d. Pelarangan Riba	Wahyu Utami et. al, Analisis Pengaruh Religiusitas Kelompok Refrensi Dan Motivasi Terhadap Keptusan Menabung di Bank Syariah Banjarmasin, *Jurnal Manajemen Vol.3, No. 1*, Februari 2015	Teori Glock dan Stark
2	Kepercayaan (X2)	a. Kehandalan b. Kejujuran c. Kepedulian d. Kredibilitas	Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)	Teori Doney dan Cannon
3	Kualitas Pelayanan (X3)	a. Keandalan b. Tanggapan c. Berwujud d. Jaminan e. Empati	Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)	Teori Pasurman
4	Kepuasan (X4)	a. Kualitas Produk	Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*,	Teori Fandy

		b. Harga c. Kualitas Pelayanan d. Faktor Emosi e. Kemudahan	(Jakarta: ANDI, 1997)	Tjiptono
5	Loyalitas Nasabah (Y)	a. Melakukan transaksi berulang-ulang b. Mereferensikan kepada orang lain c. Kesetiaan menjadi anggota d. Menggunakan jasa yang ditawarkan	Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2010)	Teori Ratih

E. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di ajukan sebelumnya. Ada teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[79]

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel.

[79]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

Validitasdidefinisikan sebagi sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Nugroho mengatakan,"reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0.60." Suyuthi, " kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6."

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu jika *Variance Inflation Factor(VIF)* memiliki nilai < 10 maka terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Sedangkan tidak ada heteroskedastisitas jika memenuhi ketentuan berikut:

a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Adapun bentuk perasamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y= a + b1x1 + b2x2 +b3x3+b4x4+ e$$

Keterangan:

Y	= Loyalitas Nasabah
a	= Konstanta
b1,b2,b3,b4	= Koefisien variabel Independen
x1	= Religiusitas
x2	= Kepercayaan
x3	= Kualitas Pelayanan
x4	= Kepuasan
e	= Error term (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara

individual mempengaruhi variabel dependen.

b) Jika nilai signifikansi α < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analisys ofvariance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.[80]F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamasama atau simultan. Rumus hipotesisnya:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima

[80]Agus Widarjo, *Analisis Statistika Terapan,* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 84

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauhkemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen sangat terbatas. Jika nilai R_2 mendekati satu, berarti variabel variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah R Square yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur sumbangan engaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.[81]

[81]Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 134-135